

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
DENDENG DAUN SINGKONG MENGGUNAKAN
MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Singel Subject Research di Kelas X SLB YPPLB Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Cut Marchella

NIM. 19003130

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Media Video Tutorial Dalam Meningkatkan Keterampilan
Membuat Dendeng Daun Singkong Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(Singel Subject Research di Kelas X SLB YPPLB Padang)

Nama : Cut Marchella

NIM/BP : 19003130/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh

Padang, Juli 2023

Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Iga Setia Utami, S.Pd. M.Pd. T

NIP. 199108222019032014

Cut Marchella

NIM. 19003130

Diketahui

Kepada Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd

NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang




Judul : **Meningkatkan Keterampilan Membuat Dendeng Daun
Singkong Menggunakan Media Video Tutorial Bagi Anak
Tunagrahita Ringan**
NIM/BP : 19003130/2019
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Iga Setia Utami, M.Pd.T
2. Dr. Damri, M.Pd.
3. Johandri Taufan, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cut Marchella
NIM/BP : 19003130/2019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Dendeng Daun
Singkong Menggunakan Media Video Tutorial Bagi Anak
Tunagrahita Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Cut Marchella

NIM. 19003130

ABSTRAK

Cut Marchella. (2023).: Meningkatkan Keterampilan Membuat Dendeng Daun Singkong Menggunakan Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Singel Subject Research di Kelas X SLB YPPLB Padang). Skripsi. PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilatarbelakangi dengan permasalahan yang penulis temukan di SLB YPPLB Padang, penulis menemukan seorang anak tunagrahita ringan kelas X yang memiliki permasalahan pada keterampilan tata boga yakni anak belum bisa melakukan keterampilan membuat dendeng daun singkong secara mandiri. Oleh karena itu, penulis ingin membantu anak dalam meningkatkan keterampilan membuat dendeng daun singkong menggunakan media video tutorial.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan *single subject research* dengan desain reservasi A-B-A. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan membuat dendeng daun singkong pada anak tunagrahita ringan di SLB YPPLB Padang. Subjek penelitian pada penelitian ini ialah seorang siswi SLB YPPLB Padang dengan kategori anak tunagrahita ringan dan berjenis kelamin perempuan berusia 20 tahun kelas X/C. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis visual grafik. Pengukuran dilakukan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat dendeng daun singkong. Pada kondisi *baseline* (A1) yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan menunjukkan persentase rata-rata anak sebanyak 36%, 36%, 36%. Kemudian pada kondisi intervensi (B) yang dilakukan selama 5 kali pertemuan menunjukkan persentase rata-rata anak sebanyak 63%, 81%, 86%, 86%, 86% dan pada kondisi *baseline* (A2) yang dilaksanakan selama 3 hari menunjukkan persentase rata-rata anak sebanyak 90%, 90%, 90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media video tutorial mampu dalam meningkatkan keterampilan membuat dendeng daun singkong pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB YPPLB Padang.

Kata Kunci : *dendeng daun singkong, video tutorial, tunagrahita ringan.*

ABSTRACT

Cut Marchella. (2023) : Improving Skills in Making Cassava Leaf Jerky Using Video Tutorial Media for Children with Mild Mental Disabilities (Single Subject Research in Class X SLB YPPLB Padang).

The research was motivated by a problem that the writer found at SLB YPPLB Padang, the writer found a mildly mentally retarded child in class X who had problems with cooking skills, namely that the child could not do the skill of making cassava leaf jerky independently. Therefore, the author wants to help children improve their skills in making cassava leaf jerky using video tutorial media.

The research method used is the experimental method. This study used a single subject research with an A-B-A reservation design. This study aims to prove the effectiveness of video tutorial media in improving skills in making cassava leaf jerky for mildly mentally retarded children at YPPLB Padang Special School. The research subject in this study was a YPPLB Padang SLB student with a mild mental retardation category and a 20-year-old female class X/C class. The data analysis technique used is graphical visual analysis. Measurements were made using a percentage of the number of instrument items.

The results of the study show that video tutorial media can improve skills in making cassava leaf jerky. In the baseline condition (A1) which was carried out for 3 meetings, the average percentage of children was 36%, 36%, 36%. Then in the intervention condition (B) which was carried out for 5 meetings, it showed an average percentage of children as much as 63%, 81%, 86%, 86%, 86% and in the baseline condition (A2) which was carried out for 3 days, it showed an average percentage the average child is 90%, 90%, 90%. Based on the results of this study, it can be concluded that video tutorial media is capable of improving skills in making cassava leaf jerky in class X mild mentally retarded children at SLB YPPLB Padang.

Keywords: *cassava leaf jerky, video tutorials, mild mental retardation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang sudah memberikan rahmat dan hidayah nya kepada penulis. Shalawat serta salam dipanjatkan kepada Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Meningkatkan Keterampilan Membuat Dendeng Daun Singkong Menggunakan Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan”***.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yakni Bab I mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi mengenai landasan teori, penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III berisi mengenai jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV terdiri dari hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Bab V berisi mengenai kesimpulan dan saran penelitian.

Penulis sangat menyadari bahwasannya penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak untuk dapat memberikan masukan dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian-penelitian pada masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2023

Penulis

Cut Marchella
NIM. 19003130

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa serta memberi saya kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucap syukur atas Rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu Rini Kurniasih, seorang yang biasa penulis sebut sebagai ibu. Alhamdulillah, akhirnya penulis sampai di tahap ini tidak lepas dari dukungan ibu yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih ya bu, untuk segala hal yang telah engkau berikan dan sudah menjadi support terbesar dalam hidup adek terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga selanjutnya adek bisa menggapai cita-cita serta dapat membanggakan ibu dan bapak.
2. Bapak M. Nuh, seorang yang biasa penulis sebut sebagai bapak dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Terimakasih ya pak,

sudah menjadi salah satu alasan anak bungsumu ini dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan menjadi penghibur di kala adek sedang sedih dalam menghadapi perkuliahan ini serta terimakasih sudah mengizinkan adek untuk melanjutkan perkuliahan ini di luar kota. Semoga bapak sehat selalu hingga adek bisa menggapai cita-cita serta dapat membanggakan ibu dan bapak.

3. Kepada mbakku satu-satunya Indah Sartika, S.Tp. Perempuan hebat yang telah menjadi penyemangat dan menjadi salah satu orang penting bagi adek dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih ya mbak atas support dan motivasinya yang selalu memberikan adek semangat serta nasihat-nasihat ketika adek lagi down dan overthinking mengenai perkuliahan. Semoga sehat selalu hingga tua kita bersama.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris departemen PLB FIP UNP yang sudah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis.
5. Ibu Iga Setia Utami, M.Pd.T. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terimakasih banyak ya bu, atas semua ilmu yang sudah diberikan kepada cut. Mohon maaf apabila selama bimbingan bersama ibuk cut banyak salahnya bu. Semoga ibuk selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan ibuk. Aamiin.

6. Kepada Bapak Damri, M.Pd, Bapak Johandri Taufan, M.Pd, dan Ibu Gaby Arnez M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kelancaram dalam segala urusan bapak dan ibu.
7. Kepada bapak ibu dosen dan staf departemen PLB UNP. Terimakasih untuk segala ilmu, arahan dan masukan dari bapak ibu berikan kepada penulis selama kuliah.
8. Kepada Kepala Sekolah serta seluruh pegawai dan staf pengajar SLB YPPLB Padang. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SLB tersebut. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Denis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Kepada Ardi Firdaus sebagai sahabat, teman, sekaligus partner penulis dalam segala hal. Terimakasih sudah selalu kebersamai, mendukung dan memberikan semangat, tenaga, dan pikiran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tetap semangat dan tabah sampai akhir.
10. Kepada rumah diperantauan yakni My Flambo My Team (Endah Yusti Ningrum (manjo), Fitri Maulidazani (adek), Moriarti Warjean Luke (mbamoy), Huda Aulia Budiutuami (owl), Fadilatul Adha (opung), Deby Aprilita Utama (debay), Fitri Ayuni (ipit), Salsabila Haliqa (ecak), Amrina Rosada (tong), Cintya Ramdhani (icin), Vania Luthfiah (pania), Dea

Ramadhani (bude), Riri Restika (ririk), Fitri Annisa (ipit). Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini dan memberikan motivasi serta semangatnya. Terimakasih sudah menjadi keluarga penulis di rantau dan menjadi teman suka duka. Mungkin tahun terakhir kita sama-sama ya, tetap semangat untuk kita semua dan tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada. Semoga kita dapat mengejar mimpi kita masing-masing. Aamiin.

11. Kepada ketiga sahabat saya dari sma hingga sekarang yakni Fitriani Amd. Farm, Meilani Urbac S.T, Berlian Anggraini S.Pd. Terimakasih sudah membersamai penulis hingga sekarang. Semoga kita dapat menggapai cita-cita kita bersama. Aamiin.
12. Kepada teman seperjuangan Angkatan 2019. Terimakasih sudah memberikan pengalaman selama masa perkuliahan ini. Semoga kita sukses semua. Aamiin.
13. Dan untuk yang terakhir Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan mampu berada di titik ini. Ayo kita berlayar untuk kehidupan selanjutnya! Semangat dan terimakasih Cut Marchella. Proud Of Me.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	xvii
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Media video Tutorial.....	9
1. Hakekat Media Pembelajaran.....	9
2. Hakekat Media Video Tutorial.....	10
3. Media Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran	12
4. Prinsip penggunaan Media Video Tutorial.....	13
5. Kelebihan Video Tutorial	14
6. Kelemahan Video Tutorial	14
B. Keterampilan Vokasional membuat Dendeng Daun Singkong	15

1. Keterampilan vokasional	15
2. Dendeng daun Singkong	16
3. Bahan membuat Dendeng Daun Singkong.....	18
4. Alat membuat Dendeng Daun Singkong.....	23
5. Proses pembuatan Dendeng Daun Singkong.....	28
C. Anak Tunagrahita.....	30
1. Pengertian Tunagrahita.....	30
2. Karakteristik Tunagrahita.....	32
3. Penyebab Tunagrahita	32
4. Prinsip Pembelajaran Tunagrahita.....	34
D. Penggunaan Media Video Tutorial bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	35
1. Implementasi video dalam membuat Dendeng Daun Singkong	35
E. Penelitian Relevan.....	35
F. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Subjek Penelitian.....	40
F. Setting Penelitian	40
G. Prosedur Penelitian	41
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42

I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan hasil penelitian	79
C. Keterbatasan penelitian.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR RUJUKAN.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 daun singkong	18
Gambar 2.2 bawang putih	19
Gambar 2.3 telur.....	19
Gambar 2.4 tepung tapioca	20
Gambar 2.5 tepung terigu.....	20
Gambar 2.6 garam halus	21
Gambar 2.7 kaldu jamur.....	21
Gambar 2.8 merica bubuk.....	22
Gambar 2.9 minyak goreng.....	22
Gambar 2.10 dandang	23
Gambar 2.11 capitan masak	23
Gambar 2.12 baskom jarring.....	24
Gambar 2.13 pisau	24
Gambar 2.14 talenan	24
Gambar 2.15 baskom kecil.....	25
Gambar 2.16 wadah kecil.....	25
Gambar 2.17 sdt kecil	25
Gambar 2.18 wajan	26
Gambar 2.19 Tempat.....	26
Gambar 2.20 kemasan.....	26
Gambar 2.21 gilingan.....	27
Gambar 2. 22 sendok.....	27

Gambar 2.23 tisu minyak	28
Gambar 2.24 sarung tangan.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain A-B-A	39
Tabel 4. 1 Kemampuan Awal Anak (A1)	50
Tabel 4. 2 Kondisi Intervensi (B).....	56
Tabel 4. 3 Kegiatan Baseline Kedua (A2)	60
Tabel 4. 4 Panjang kondisi A1,B,A2	62
Tabel 4. 5 persentase stabilitas baseline pertama (A1)	66
Tabel 4. 6 persentase stabilitas intervensi (B).....	68
Tabel 4. 7 persentase stabilitas Baseline kedua (A2).....	70
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	70
Tabel 4. 9 kecenderungan jejak data	72
Tabel 4. 10 Level stabilitas dan rentang.....	72
Tabel 4. 11 Level perubahan.....	74
Tabel 4. 12 Rekapitulasi hasil analisis dalam kondisi	74
Tabel 4. 13 Variabel yang diubah	75
Tabel 4. 14 Perubahan Kecenderungan arah.....	75
Tabel 4. 15 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	76
Tabel 4. 16 Level Perubahan.....	77
Tabel 4. 17 Kondisi keseluruhan.....	79

DAFTAR GRAFIK

Garafik 4. 1 Kondisi Baseline Awal (A1).....	50
Grafik 4. 2 Kondisi Intervensi (B)	56
Grafik 4. 3 Kondisi Baseline Akhir (A2).....	60
Grafik 4. 4 Rekapitulasi Kemampuan	62
Grafik 4. 5 Estimasi Kecendrungan Arah	65
Grafik 4. 6 Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	37
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	87
Lampiran II	92
Lampiran III	96
Lampiran IV	98
Lampiran V	104
Lampiran VI	122
Lampiran VII	129
Lampiran VIII	135
Lampiran IX	142
Lampiran X	129
Lampiran XI	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 menjelaskan menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri. Melalui proses pembelajaran, pesetya didik memperoleh kekuatan spiritual, religi, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan ialah segala upaya agar masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didiknya dan menjamin peserta didik mempunyai kekuatan agama dan spiritual, disiplin, kecerdasan, dan akhlak mulia. Setiap upaya dapat memungkinkan masyarakat memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan sebagai warga negara. Salah satu bentuk dari pendidikan ialah pendidikan keterampilan vokasional.

Pendidikan keterampilan (Sudarna, 2013) ialah pendidikan kecakapan hidup yang harus dimiliki sejak dini karena sangat mempengaruhi anak agar dapat membantu dirinya sendiri atau mengurus dirinya sendiri (*self help*). Pendidikan keterampilan vokasional (*Vocasional Skill*) merupakan pendidikan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan perilaku profesional anak sampai anak dapat bersaing, dan membangun karir yang baik. Pendidikan vokasional bertanggung jawab

membekali anak dengan wawasan industri, kemampuan, dan keterampilan yang memungkinkan meningkatkan keterampilan dalam memahami dan menggemari macam pekerjaan tertentu (Abidah, 2019). Dengan adanya pendidikan keterampilan vokasional, dapat membantu anak dalam memiliki kesiapan serta kecakapan untuk terjun di dunia kerja, terutama untuk tunagrahita.

Anak tunagrahita termasuk anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kelainan mental dan kecerdasan di bawah rata-rata, kemampuan berpikir yang terbatas, ingatan yang pendek, ketidakmampuan bernalar dengan baik (Zega, 2022). Maka karena itu, anak tunagrahita mempunyai kemampuan yang kurang dalam beradaptasi terhadap lingkungan sosial sehingga anak membutuhkan pendidikan khusus pada proses belajar. Pendidikan bagi anak tunagrahita bertujuan supaya anak mampu mengurus diri, bersosialisasi dalam rutinitas sehari-hari, dan pekerjaan sehingga anak mendapat penghasilan sendiri sesuai dengan keterampilannya. Salah satu pendidikan yang bisa diberikan kepada anak tunagrahita ringan ialah pendidikan keterampilan vokasional.

Keterampilan belajar diberikan kepada anak oleh guru dengan diberikan bimbingan dan berbagai kesempatan untuk membantu anak belajar sehingga memiliki kecakapan, kemampuan, serta menciptakan suatu karya yang bermanfaat (Iswari et al., 2013). Pendidikan keterampilan vokasional yang bisa diberikan untuk anak tunagrahita

ringan yaitu keterampilan memasak atau tata boga yaitu membuat dendeng daun singkong.

Pada umumnya dendeng dibuat dengan cara memberikan bumbu dan mengawetkan daging. Dendeng dari daun singkong merupakan inovasi baru yang dapat dikembangkan. Pengolahan pada daun singkong dapat menciptakan dendeng dengan bentuk yang lebih renyah dan gurih serta rasa yang menyamai daging (Firdausni & Anova, 2015). Pengolahan daun singkong menjadi dendeng diharapkan mampu menghasilkan makanan yang disukai oleh orang banyak. Terlebih lagi daun singkong dapat mudah dijumpai pada lingkungan sekitar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SLB YPPLB Padang pada bulan Oktober 2022. Penulis mendatangi sekolah dan bertemu kepala sekolah, serta melakukan wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah mengenai anak apa saja yang berada di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran hingga penulis bertanya kepada kepala sekolah mengenai pembelajaran keterampilan vokasional tata boga. Menurut penuturan kepala sekolah, pembelajaran keterampilan vokasional tata boga di SLB YPPLB Padang diberikan kepada anak SMALB sesuai dengan kurikulum sekolah. Kepala sekolah mengarahkan penulis untuk bertemu guru kelas sekaligus guru tata boga dari SLB tersebut. Dari keterangan guru kelas sekaligus guru tata boga di sekolah tersebut, salah satu keterampilan vokasional tata boga yang diberikan ialah seperti keterampilan membuat dendeng daun singkong. Alasan diberikan

keterampilan ini dikarenakan daun singkong mudah ditemukan pada lingkungan sekitar serta tidak membutuhkan biaya yang banyak. Keterampilan membuat dendeng daun singkong diberikan pada anak kelas X/C SLB YPPLB Padang mengenai keterampilan tata boga dengan kompetensi dasar (3.7 menjelaskan proses pengolahan pangan sederhana dari umbi) dan (4.7 membuat olahan pangan sederhana dari umbi sesuai potensi wilayah setempat).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, penulis melakukan observasi selama lima kali yang terdiri dari dua kali wawancara kepada guru maupun kepala sekolah serta melakukan tiga kali asesmen kepada anak untuk melihat kemampuan awal anak. Menurut pemaparan guru kelas sekaligus tata boga, metode yang dipakai guru dalam tahap pembuatan dendeng daun singkong ialah menggunakan metode demonstrasi. Pada metode ini guru lebih banyak bertindak dari anak pada saat pengolahan sedangkan dalam memasak guru lebih berpengaruh sehingga anak kurang mengerti cara pembuatan dendeng daun singkong tersebut. Untuk mengetahui lebih lanjut kemampuan anak, penulis melakukan asesmen awal kepada anak dengan melakukan penilaian dari dua puluh dua kemampuan anak pada keterampilan membuat dendeng daun singkong.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan penulis menjelaskan bahwa anak belum bisa membuat dendeng daun singkong secara mandiri. Anak tunagrahita ringan yang berinisial DS ini masih memerlukan

bimbingan dalam menyebutkan alat dan bahan kemudian dalam melakukan pengolahan pembuatan dendeng daun singkong anak juga masih belum bisa melakukannya secara baik dan benar seperti merebus daun singkong ke dalam air yang sudah mendidih anak belum bisa melakukannya dan memotong dendeng daun singkong menjadi bagian kecil anak masih belum mampu melakukannya dengan baik dan benar. Anak masih kesulitan dalam menentukan takaran bahan yang diberikan seperti memasukkan garam, kaldu jamur, ketumbar bubuk, tepung terigu, dan tapioka anak masih memberikannya tanpa perhitungan sehingga hasilnya dendeng daun singkong belum mendapatkan rasa yang cocok.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik membantu anak dalam meningkatkan keterampilan memasak anak supaya anak dapat bekal untuk kedepannya. (Damri & Ligusti, 2021) menjelaskan bahwa kemampuan anak rendah tidak menghambat keberhasilan anak pada saat mengembangkan kemampuannya apabila anak mempunyai keyakinan atas apa yang dikerjakannya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membantu anak dalam mengatasi permasalahannya ini.

Penulis mencoba menggunakan media video tutorial dalam memberikan keterampilan membuat dendeng daun singkong kepada anak. Jadi penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan Media Video Tutorial. Video Tutorial diperlukan sebagai media untuk membantu anak dalam membuat dendeng daun singkong tersebut. Pembuatan dendeng daun singkong menggunakan media video tutorial belum pernah

di ajarkan oleh guru. Video tutorial adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur audiovisual.

Kelebihan video tutorial adalah menjelaskan secara rinci bagaimana membuat sesuatu, berurutan, dan sangat menarik untuk anak tunagrahita ringan (Wardina Zahra, 2021). Video tutorial dapat diakses menggunakan berbagai perangkat seperti komputer desktop, laptop, ponsel, tablet, dan TV digital sehingga dapat memudahkan anak memahami pembelajaran dan dapat diputar secara berulang-ulang seperti video tutorial dendeng daun singkong dapat diputar secara berulang-ulang, hal tersebut dapat memudahkan anak dalam memahami pembelajaran pembuatan dendeng daun singkong. (Tarquini & McDorman, 2019)

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin menjalankan penelitian mengenai meningkatkan keterampilan membuat dendeng daun singkong pada anak tunagrahita ringan menggunakan media video tutorial. Maka dari itu, dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Dendeng Daun Singkong Menggunakan Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Anak kurang mengerti cara pembuatan dendeng daun singkong.

2. Anak masih kesulitan dalam menentukan takaran bahan yang diberikan.
3. Anak belum mampu dalam melakukan pembuatan dendeng daun singkong secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif, maka penulis membatasi masalah dalam pembuatan dendeng kering dari daun singkong menggunakan media video tutorial bagi anak tunagrahita ringan di SLB YPPLB Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah mengenai “Apakah keterampilan membuat dendeng daun singkong dapat meningkat dengan menggunakan media video tutorial pada anak tunagrahita ringan di SLB YPPLB Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan membuat dendeng daun singkong pada anak tunagrahita ringan di SLB YPPLB Padang menggunakan media video tutorial.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan keterampilan pembuatan dendeng daun singkong untuk anak tunagrahita ringan di SLB YPPLB Padang dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Untuk mengembangkan pengetahuan guru tentang pembuatan dendeng daun singkong dengan media video tutorial.

b. Bagi Penulis

Dapat menjadi pedoman mengenai upaya dalam meningkatkan keterampilan kecakapan menggunakan media video tutorial bagi anak tunagrahita ringan.

c. Bagi peserta didik

Menjadi salah satu keterampilan yang dihasilkan anak untuk menghasilkan pendapatan mereka sendiri.

d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian bisa digunakan untuk bahan masukan pada pelaksanaan penelitian penggunaan media video tutorial